BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian tentang pengetahuan minuman keras pada siswa SD N Sikumana 1 menunjukkan sebanyak 29 (70,73%) siswa termasuk kategori Baik.
2. Hasil penelitian sikap siswa SD N Sikumana 1 tentang minuman keras menunjukkan sebanyak 21 (51,22%) siswa dengan kategori cukup.
3. Hasil penelitian menunjukkan 40 siswa (97,57%) siswa SD N Sikumana 1 tidak pernah mengonsumsi minuman keras, hanya 1 siswa (2,43%) yang pernah mengonsumsi minuman keras.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang minuman keras, disarankan agar pihak sekolah terus memberikan edukasi melalui penyuluhan, materi pembelajaran dan kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif. Orang tua juga perlu dilibatkan dalam memberikan pemahaman sejak dini tentang bahaya minuman keras. Selain itu, penting untuk memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih memiliki pengetahuan yang masih cukup dan kurang agar mereka mendapatkan informasi yang memadai.
2. Perlu pendekatan yang lebih mendalam untuk membentuk sikap yang lebih kuat dan tegas terhadap minuman keras. Sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan seperti diskusi kelompok atau pemutaran video edukatif. Selain itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam

3. memberikan contoh dan nasehat yang konsisten agar siswa tidak hanya mengetahui, tetapi juga benar-benar menolak segala bentuk konsumsi minuman keras.
4. Sekolah sebaiknya rutin memberikan edukasi tentang bahaya minuman keras melalui pelajaran, penyuluhan dan kegiatan positif lainnya. Orang tua juga perlu lebih aktif mengawasi dan membimbing anak di rumah serta menjalin komunikasi yang baik, agar anak merasa nyaman bercerita. Selain itu, kerja sama antara sekolah, orang tua dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dari pengaruh negatif. Bagi siswa yang sudah pernah mengkonsumsi, pendekatan yang bersifat mendidik dan membina perlu dilakukan, bukan menghukum agar mereka bisa berubah ke arah yang lebih dan tidak mengulangi perbuatannya.